

# AlliSya Rupiah Equity Fund

## Maret 2014


**BLOOMBERG: AZSRPEQ:IJ**
**TUJUAN INVESTASI**

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

**STRATEGI INVESTASI**

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek seperti deposito syariah, SBI syariah, SPN syariah, dan/atau reksadana syariah pasar uang) dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham dalam instrumen syariah berdasarkan keputusan OJK (baik secara langsung atau melalui reksadana saham syariah).

**KINERJA PORTOFOLIO**
**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun terakhir **-0.27%**  
 Bulan Tertinggi **14.81% Jul-09**  
 Bulan Terendah **-12.99% Oct-08**

**Rincian Portofolio**

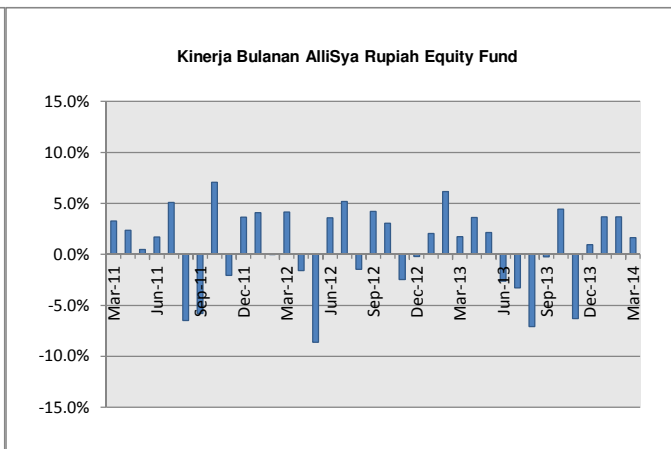
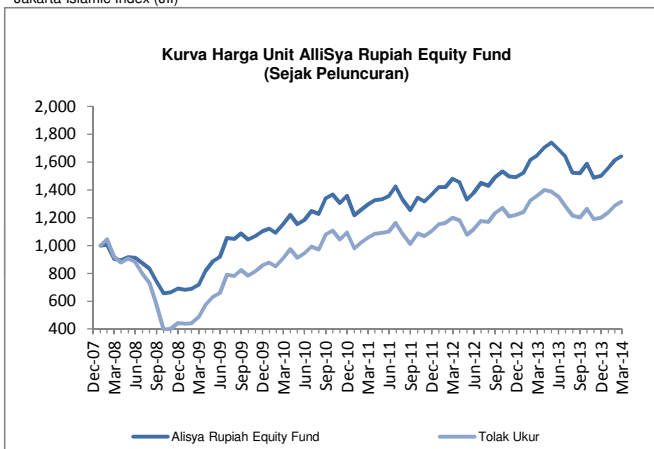
Saham **96.07%**  
 Kas/Deposito Syariah **3.93%**

**Lima Besar Saham**

ASTRA INTERNATIONAL **16.12%**  
 TELEKOMUNIKASI **14.58%**  
 UNILEVER INDONESIA **12.58%**  
 PERUSAHAAN GAS NEGARA **8.31%**  
 SEMEN GRESIK (PERSERO) **5.02%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
AlliSya Rupiah Equity Fund	1.65%	9.26%	7.94%	-0.27%	26.58%	9.26%	64.09%
Tolok Ukur *	2.16%	9.45%	9.36%	-3.02%	24.37%	9.45%	31.42%

\* Jakarta Islamic Index (JII)


**INFORMASI LAIN**

**Total Dana (milyar IDR)** : IDR 412.73  
**Kategori Investasi** : Investor Agresif  
**Tanggal Peluncuran** : 01 Februari 2008  
**Mata Uang** : Indonesian Rupiah  
**Dikelola oleh** : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

**Metode Valuasi** : Harian  
**Harga per unit** : **Beli** **Jual**  
**(Per 28 Maret 2014)** : IDR 1,558.83 IDR 1,640.87  
**Rentang Harga Jual-Beli** : 5.00%  
**Biaya Manajemen** : 2.00% p.a

**KOMENTAR MANAJER INVESTASI**

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Maret pada level bulanan +0.08% (dibandingkan konsensus 0.11%, 0.26% di bulan Feb). Inflasi bulanan yang lebih baik disebabkan oleh turunnya harga bahan pangan. Secara tahunan, inflasi berada pada level 7.32% (dibandingkan konsensus 7.35%, 7.75% di bulan Feb). Inflasi inti naik menjadi 4.61% (dibandingkan konsensus 4.50%, 4.57% di bulan Feb). Pada pertemuan Dewan Gubernur 8 April 2014, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.5%, fasilitas pemijaman pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.98% menjadi 11,404 di akhir bulan Maret dibandingkan bulan sebelumnya 11,634. Neraca perdagangan mencatat surplus di bulan Februari, yakni sebesar 0.789 miliar Dollar AS (dibandingkan konsensus surplus +0.3 miliar Dollar AS, dan defisit -0.431 miliar Dollar AS di bulan Januari), disebabkan meningkatnya surplus neraca perdagangan non migas (dari 0.60 miliar Dollar AS di bulan Januari 2014 menjadi 1.58 miliar Dollar AS di bulan Februari 2014), dan menurunnya defisit neraca perdagangan migas (dari -1.05 miliar Dollar AS di bulan Januari 2014 menjadi -0.80 miliar Dollar AS di bulan Februari 2014). Ekspor menurun secara tahunan -2.96%, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -10%. Cadangan devisa di bulan Maret menurun -0.1 miliar Dollar AS dari 102.7 miliar Dollar AS di bulan Feb, menjadi 102.6 miliar Dollar AS di bulan Maret.

Indeks Saham Syariah melanjutkan kenaikannya di bulan Maret sebesar 2.16% sebagaimana didukung oleh data makro, seperti yang dijelaskan pada paragraf diatas. Kenaikan di bulan ini meningkatkan keuntungan JKISL sepanjang 2014 sebesar 9.45%. Saham berkapitalisasi besar terapresiasi karena tekanan biaya di tahun 2013 yang memberikan tekanan pada pendapatan sebagai akibat dari pelemahan mata uang rupiah telah berlalu pasca rilis laporan keuangan 2013 dan investor saat ini melihat peningkatan marjin di masa mendatang dengan memperhitungkan data makro yang telah disebutkan diatas. Berkaitan dengan saham, ASII, UNVR, dan UNTR menigkat 14.9%, 5%, dan 9.5%. Saham yang berkaitan dengan makro Indonesia terus menarik dana masuk dari investor lokal dan asing. Tampak tidak ada langkah-langkah kebijakan yang membuat pertumbuhan melemah.

**Disclaimer:**

AlliSya Rupiah Equity Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.